

ABSTRAKSI

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi internet di seluruh dunia, internet telah diadopsi oleh sektor perbankan sebagai media untuk melaporkan informasi keuangan, atau dikenal dengan istilah *Internet Financial Reporting* (IFR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *Internet Financial Reporting* (IFR) pada sektor perbankan di Indonesia. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Carlos Serrano-Cinca, Yolanda Fuertes-Calle'n dan Begon~a Gutie´rrez-Nieto (2006) di Spanyol, dengan beberapa modifikasi yang dilakukan.

Penelitian menggunakan data seluruh bank yang terdaftar di Bank Indonesia meliputi 111 bank, terdiri dari 4 Bank Persero, 35 BUSN Devisa, 31 BUSN Non Devisa, 26 BPD, dan 15 Bank Campuran. Data dianalisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan program SmartPLS versi 2.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara tidak langsung, terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara ukuran, kinerja keuangan, ketersediaan internet dan IFR. Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perbankan memiliki hubungan langsung dengan ketersediaan internet, kinerja keuangan dan praktik IFR di perbankan. Namun, hubungan langsung antara kinerja keuangan dan ketersediaan internet di perbankan dengan praktik IFR adalah kecil. Jadi, ukuran berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik IFR sedangkan kinerja keuangan dan ketersediaan internet mempengaruhi praktik IFR secara tidak langsung.

Kata Kunci : *Internet Financial Reporting*, Pengungkapan Laporan Keuangan, Ketersediaan Internet, Kinerja Keuangan